

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabararakatuh*

*Ya Allah SWT tidak ada yang bisa disembunyikan. Semuanya tercaat dengan baik. Bapak, Ibu sekalian kita sering berbicara tentang akuntabilitas. Bagaimana semua kegiatan itu dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam Islam, akuntabilitas tidak hanya kepada atasan kita semata, tapi juga kepada Allah Subhanahu wa taala. di sini. Asalamualaikum warahmatullahi wabararakatuh. Alhamdulillahilabbil amin. Segala puji bagi Allah subhanahu wa taala yang telah memberikan kita nikmat iman, kesehatan*

dan kesempatan untuk berkumpul di siang hari ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam. Bapak, Ibu yang dirahmati Allah. sebagai civitas kampus khususnya di lingkungan UNISA Yogyakarta. Kita sangat akrab dengan istilah perhitungan, laporan, evaluasi, penilaian, kinerja. dalam dunia akademik semuanya diukur, semuanya dinilai. Tapi seringkali kita lupa bahwa dalam kehidupan ini pun ada namanya perhitungan ataupun hisab. yang jauh lebih besar yaitu perhitungan

di hadapan Allah SWT atau hablum minallah. Dalam Al-Qur'an surah Al Zalzalah Allah berfirman bahwa setiap amal sekecil apapun akan diperhitungkan. Tidak ada yang terlewat, tidak ada yang luput. Baik sebesar biji jagung pun tidak terlewat. Nah, dalam akuntansi kita mengenal pencatatan yang komplit, lengkap, akurat, dan akuntabel. Dan maka di kehidupan kita yang sebenarnya itu juga sama seperti yang kita lakukan bahwa ee semua yang kita lakukan waktu yang telah kita

gunakan, pekerjaan yang kita jalankan, amanah yang kita emban semuanya tercatat atau semuanya diperhitungkan. yang membedakan di sini adalah kalau di dunia kita catatan atau laporan kita itu bisa saja diperbaiki, direvisi, bahkan kadang juga bisa diotak-atik atau dimanipulasi, tapi di harapan Allah SWT tidak ada yang bisa disembunyikan. Semuanya tercatat dengan baik. Bapak, Ibu sekalian kita sering berbicara tentang akuntabilitas. Bagaimana semua kegiatan itu dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam

Islam, akuntabilitas tidak hanya kepada atasan kita semata, tapi juga kepada Allah SWT. Di sinilah nilai kejujuran itu sangat penting bagi kita semua. Karena di sini kejujuran tidak hanya berbicara soal untuk tidak berbohong, tapi juga terkait tidak mengurangi kualitas kita dalam bekerja, tidak mengurangi waktu kita dalam bekerja, tidak menya nyiakan waktu dan amanah kita, dan tidak juga kita bekerja hanya menjalankan tugas sekedarnya saja. Karena kadang kita merasa hal-hal

kecil itu tidak menjadi masalah bagi kita semua. Yang penting kita sudah mengajar, kita sudah hadir, atau kita yang penting kita sudah selesai mengerjakan apa yang menjadi kewajiban kita. Padahal di sini dalam perhitungan Allah yang dilihat bukan hanya apa yang kita lakukan, tetapi bagaimana kita melakukannya, kemudian bagaimana kita diberi amanahnya. Nah, di kampus kita juga di sini kita juga banyak memegang amanah, baik itu amanah dari sisi waktu, dari sisi ilmu, dan juga diamanahi mahasiswa. Di mana mahasiswa

datang ke kampus ini dengan membawa harapan dan kepercayaan bahwa mereka yakin kita akan memberikan yang terbaik. Yang mana kepercayaan itu adalah amanah. Di mana dalam akuntansi itu amanah itu seperti kita memegang dana orang lain yang ditiptkan kepada kita. dan tidak boleh disalahgunakan. Maka dalam dunia pendidikan amanah itu adalah ee masa depan mahasiswa-mahasiswa kita yang mungkin kita tidak langsung melihat dampaknya di hari ini, tapi kita bisa menentukan bagaimana mereka berpikir, bersikap dan bahkan

bekerja di masa depan. Nah, di Indonesia sendiri kita tidak hanya boleh bicara sekedar profesionalitas, tapi juga nilai-nilai Islam yang artinya akuntabilitas di sini bukan hanya administratif tetapi juga spiritual. Karena kita tidak hanya dituntut benar secara prosedur tapi juga harus ada ikhlas dalam niat, kemudian jujur dalam proses serta amanah dalam menjalankan tugas. Inilah yang membedakan kita dengan yang lainnya di mana kita bisa membedakan terkait pekerjaan yang biasa dan juga amal perbuatan. Bapak, Ibu yang

dirahmati Allah, mari kita renungkan sejenak kalau hari ini aktivitas kita dihitung dalam laporan apakah kita lebih banyak nilai positifnya atau banyak negatifnya. Nah, kalau di akuntansi biasanya neraca balance. Apakah kita banyak positif yang kita lakukan? Apakah waktu yang telah kita perbuat benar-benar bisa dipertanggungjawabkan? Karena bisa jadi hal-hal kecil yang kita lihat justru besar di sisi Allah SWT. Sebagai penutup mari kita luruskan kembali niat kita. kita

bekerja, kita mengajar dan menjalankan aktivitas-aktivitas di kampus bukan hanya untuk menyelesaikan kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah Subhanahu wa taala. Demikian yang bisa saya sampaikan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Waalaikumsalam.*